

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

¹Diana Tria Jaeni Noer, ²Devi Nurul Fikriyani, ³Elah Hayati, ⁴Via Nurhayati, ⁵Gita Istiqomatul Hayati

^{1,2,3,4,5}Universitas Mathla'ul Anwar Banten
diananoer53@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness of career guidance services on students' career planning in senior high school. Through the literature review method of 15 articles published in the last 5 years from 2020-2025, it was found that career guidance services have a significant impact on students' ability to plan careers. The results showed that this service helps students recognize their potential, interests, talents, and reduce confusion in decision making. Some innovative techniques such as mind mapping, experiential learning, and career monopoly game proved effective in improving students' understanding of the career world. In addition, the role of Guidance and Counseling teachers as facilitators is crucial in the successful implementation of this service. The findings of this study necessitate the development of more structured and creative career guidance services in schools to face the challenges of the career world in the future.*

Keywords: *Career guidance service, career planning, guidance and counseling teacher, effectiveness*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa di sekolah menengah atas. Melalui metode kajian literatur terhadap 15 artikel terpublikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir dari 2020-2025, ditemukan bahwa layanan bimbingan karir memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan ini membantu siswa mengenali potensi diri, minat, bakat, serta mengurangi kebingungan dalam pengambilan keputusan. Beberapa teknik inovatif seperti *mind mapping*, *experiential learning*, dan permainan monopoli karir terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia karir. Selain itu, peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai fasilitator sangat krusial dalam keberhasilan implementasi layanan ini. Temuan penelitian ini perlu pengembangan layanan bimbingan karir yang lebih terstruktur dan kreatif di sekolah-sekolah untuk menghadapi tantangan dunia karir di masa depan.

Kata kunci: Layanan bimbingan karir, perencanaan karir, guru bimbingan dan konseling, efektivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara yang membantu siswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar yang bermakna saat menghadapi berbagai tantangan hidup. Selain itu, pendidikan juga merupakan upaya individu untuk mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri mereka sendiri sehingga bisa merancang karier yang sesuai. Karier

tersebut terkait dengan bidang pekerjaan yang sejalan dengan kemampuan yang mereka miliki saat memilih jalur karier, Budaya (dalam Dewi, S, 2022).

Menurut Marsudi dan Bakhtiar (dalam Irmayanti, I., et al . 2022), dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja dan merancang karir mereka, peran guru bimbingan konseling di sekolah sangat penting.

Mereka bertugas memberikan layanan bimbingan karir kepada para siswa.

Menurut Khoirunnisa & Lestari (2024) layanan bimbingan karir merupakan aktivitas dan dorongan yang disediakan oleh guru bimbingan dan konseling. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling ini, tujuan utamanya adalah mendukung siswa untuk beradaptasi, memahami pendidikan lanjutan, dan mengenalkan mereka kepada lingkungan kerja. Guru pembimbing perlu menerapkan metode yang sesuai untuk dapat terlibat langsung dalam mengatasi isu-isu yang dialami oleh siswa. Keberadaan layanan bimbingan dan konseling di institusi pendidikan memberikan kesempatan yang berharga untuk mendukung siswa menghadapi berbagai masalah. Tidak semua siswa dapat dengan cepat mengambil keputusan mengenai karir mereka.

Layanan bimbingan karir dalam praktiknya berperan dalam menyelesaikan masalah siswa terkait pengetahuan, sikap, dan kecakapan yang berkenaan dengan lingkungan kerja. Apalagi bagi siswa SMA/SMK yang mendapatkan bimbingan karir untuk bersiap menuju dunia kerja, mereka sangat memerlukan pendampingan untuk menentukan pilihan masa depan mereka. Dengan demikian, implementasi bimbingan karir perlu dilakukan di sekolah sebagai persiapan untuk merancang karir siswa, (Daharnis & Iswari, 2022)

Rostini & Sa'adah (2022) menjelaskan kelebihan dari layanan bimbingan karir ini berkaitan dengan perencanaan karir dimasa mendatang, mampu mendidik dan memberikan

pemahaman kepada siswa mengenai dunia karir, mendorong siswa mempersiapkan dalam proses pengambilan keputusan, serta mendukung siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri. Layanan ini juga dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi potensi yang dimilikinya sehingga mereka dapat mengenali peluang-peluang positif terkait karir. Selain itu, bimbingan ini membantu siswa untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil saat ini agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dimasa depan.

Menurut Karamoy, Y, K., et al. (2023) Perencanaan karier bisa dianggap sebagai salah satu elemen yang mendukung keberhasilan karier seseorang. Ini adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk menentukan langkah-langkah dan rencana strategi dalam mencapai target karier, termasuk rencana pekerjaan dimasa yang akan datang dan opsi pendidikan. Proses perencanaan karier menjadi momen krusial dalam perjalanan karier seseorang yang akan berdampak pada kehidupan individu dimasa mendatang. Menurut Atmaja (dalam Kasan, I. A., & Ibrahim, A. 2022) menyatakan perencanaan karir adalah langkah untuk mengenali diri sendiri terkait dengan kesempatan, peluang, hambatan, pilihan, dan dampak yang ada, menentukan sasaran yang berhubungan dengan karir, serta menata rencana kerja dan pendidikan, termasuk pengalaman-pengalaman yang mendukung pertumbuhan, untuk menetapkan arah, waktu, dan langkah tindakan yang perlu ditentukan dalam mencapai target karir.

Frank Parson (dalam Sri Murni, & Lilis Astuti. 2022) Merancang perencanaan karir adalah sebuah metode yang mendukung siswa dalam menetapkan jalur karir yang sesuai dengan keahlian mereka, sehingga mereka bisa meraih kesuksesan di dunia kerja. Perencanaan karir harus dilakukan sebelum siswa mulai beraktifitas secara langsung dalam lingkungan karirnya. Rencana karir disusun berdasarkan kemampuan yang dikuasai oleh siswa agar tidak terjadi ketidakcocokan antara pilihan karir dan kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebelumnya telah dilakukan oleh Farida (2020) pada guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 16 Garut, menemukan separuh siswa kelas XII IPA masih merasa kebingungan mengenai rencana karier setelah menyelesaikan sekolah SMA. Ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam menetapkan langkah selanjutnya yang harus diambil. Bahkan jika mereka sudah dapat menetapkan rencana karir, peserta didik menghadapi masalah terkait biaya untuk melanjutkan studi. Disinilah peran yang sangat penting dari guru bimbingan dan konseling dalam mendorong siswa merencanakan karir mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa di sekolah menengah atas.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kajian literatur sebagai pendekatan yang diterapkan, dimana peneliti mengumpulkan artikel yang relevan dengan topik Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa di Sekolah Menengah Atas dimana penulis mengkaji artikel dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2020-2025). Kajian literatur sendiri adalah kumpulan informasi terkait suatu penelitian atau relevan dengan sebuah topik tertentu yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menyajikan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang dianggap penting. Peneliti menganalisis 15 artikel yang membahas tentang layanan bimbingan karir dan perencanaan karir siswa di sekolah menengah atas. Artikel yang digunakan berasal dari publikasi online, dimana data atau sumber referensi ini didapatkan melalui situs Google Scholar.

HASIL

Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020).	Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penerapan layanan bimbingan karir pada perencanaan karir peserta didik kelas XII IPA SMA	Hasil studi mengindikasikan bahwa dukungan layanan bimbingan karir memiliki fungsi sangat krusial bermakna membantu siswa merancang kehidupan dimasa mendatang. Setelah berpartisipasi dalam bimbingan karir, siswa memperoleh perspektif atau pemahaman baru mengenai dunia karir.

Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
	Negeri 16 Garut.	merasakan dorongan untuk mempersiapkan karir, serta mampu lebih memahami potensi yang dimiliki dalam diri mereka.		layanan bimbingan karir yang tersedia di sekolah SMA Negeri 1 Samboja dapat mendukung siswa dalam merencanakan karir dikemudian hari.	dampak positif dalam membantu siswa merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
Ekasari, D. (2021).	Jenis penelitian menggunakan tindakan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling (PTBK). Penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman mengenai tingkat perencanaan karir studi lanjutan bagi bimbingan karir dengan teknik <i>experiential learning</i> pada peserta didik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan karir menggunakan teknik <i>experiential learning</i> secara langsung mampu meningkatkan perencanaan karir pendidikan lanjut peserta didik.	Daharnis, D., & Iswari, M. (2022)	Studi ini menggunakan studi literatur. Tujuan penelitian yaitu menganalisis pentingnya bimbingan karir dalam mendukung siswa SMA merencanakan karir masa depan agar sesuai dengan minat, bakat, nilai-nilai yang dijunjung tinggi, serta potensi diri masing-masing	Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bimbingan karir begitu penting dalam menunjang siswa mengerti diri sendiri, potensi, minat, dan kecenderungan karirnya. Bimbingan karir efektif dalam mengurangi stres saat eksplorasi karir dan pengambilan keputusan.
Nuraini, F. (2022)	Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya. Tujuan studi ini untuk mengeksplorasi layanan bimbingan karir sebagai cara untuk memperkuat perencanaan karir para bagi siswa.	Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir adalah opsi yang disediakan pada bidang bimbingan dan konseling guna mendukung siswa saat mengambil keputusan yang tepat, terutama dalam merencanakan karir. Dengan demikian, siswa dapat mengurangi kesalahan dalam memilih karir dan memiliki kepastian mengenai masa depannya.	Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023)	Studi ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi fungsi dan penerapan layanan bimbingan karir berperan dalam mempengaruhi perencanaan karir siswa di MA Muallimiyah Muhammadiyah Makassar.	Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pemberian layanan bimbingan karir dapat membantu perencanaan karir siswa serta peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengenalan diri dan lingkungan kerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
Irmayanti, I., Bunyamin, B., Gumilang, R. M., & Bulan, Y. E. (2022)	Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Tujuan dari studi untuk memahami cara	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Samboja sukses mendukung siswa dalam merancang dan menentukan pilihan karir yang cocok, serta memberikan	Neva, M. N., & Irman, I. (2023).	Jenis studi ini merupakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Tujuan studi ini untuk mengembangka	Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memberikan layanan di kelas, masih terdapat banyak siswa yang belum memiliki rencana karir. Dari

Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
	n perencanaan karir bagi siswa kelas X di MA Plus An Nahl yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan memanfaatkan layanan bimbingan karir.	hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa beberapa indikator menunjukkan adanya kemajuan dalam kategori sangat baik, termasuk indikator yang berkaitan dengan pengenalan dunia kerja melalui deskripsi mencari informasi, serta indikator yang berkaitan dengan pemahaman mengenai berbagai tipe sekolah lanjutan serta mengambil keputusan. Maka penyelenggaraan layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh peneliti dapat membantu pengembangan perencanaan karir bagi siswa kelas X MA Plus An Nahl.	Lukita, E. P., & Sudibyo, H. (2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara bimbingan karir dan rasa percaya diri terhadap perencanaan karir pada peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya hubungan yang positif dan penting antara bimbingan karir dan rasa percaya diri terhadap perencanaan karir di kalangan siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Tegal.
			Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. (2024)	Penelitian ini menggunakan <i>nonequivalent control group design</i> . Tujuan penelitian untuk mengenal teknik <i>mind mapping</i> dalam penerapan layanan bimbingan karir untuk mengoptimalkan potensi perencanaan karir siswa di SMAN 1 Ciruas.	Hasil penelitian mengungkapkan layanan bimbingan karir menggunakan teknik <i>mind mapping</i> terbukti berhasil membarui perencanaan karir siswa. Pada hasil akhir penelitian ini, hasil hipotesis terjawab melalui SPSS ver 27 dimana hasil sig kurang dari 0.05 yaitu hasilnya 0.001 berdasarkan uji <i>Mann Whitney</i> .
Welan, M. A. B., Nugroho, A. R., & Murniarti, E. (2023).	Studi ini menggunakan <i>design one-group-pretest-posttest design</i> . Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami kontribusi layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa XI di SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma, serta tanggapan siswa selama pelaksanaan setelah menerima bimbingan karir dan mengidentifikasi kendala siswa ketika menjalani bimbingan karir.	Setelah menjalani layanan bimbingan karir siswa akan memiliki pemahaman baru tentang dunia karir, mendapatkan semangat dan dukungan untuk menyempurnakan rencana karir, dan mampu lebih mengenali potensi yang dimiliki, sehingga dapat menentukan rencana karir dengan lebih tepat.	Hendrianti, D. D., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2024).	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi apakah terdapat keterkaitan efektivitas bimbingan karir dan perencanaan karir yang dilakukan oleh siswa.	Hasil studi ini menunjukkan adanya hubungan yang konstruktif dan berarti antara efektivitas bimbingan karir dengan perencanaan karir siswa dan semakin efektifnya bimbingan karir yang diterima, maka perencanaan karir siswa juga akan semakin optimal.
			Yusup, W. B. (2024).	Tipe studi yang diterapkan yaitu penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Tujuan studi ini untuk menilai kemajuan dalam	Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa layanan bimbingan karir bisa memaksimalkan keterampilan perencanaan karir siswa. Temuan

Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
	keterampilan perencanaan karier siswa melalui layanan bimbingan karier.	penelitian menunjukan bahwa adanya kemajuan dalam keterampilan perencanaan karier para siswa yang berasal dari kategori cukup, baik dan sangat baik.		perencanaan karir, cara pelaksanaan bimbingan karir, serta output dari proses bimbingan karir yang bertujuan untuk membantu perencanaan karir siswa.	dilihat dari pemahaman siswa mengenai berbagai pilihan karir, pengetahuan tentang syarat pendidikan yang dibutuhkan serta persiapan yang dilakukan dengan meningkatkan keterampilan yang relevan.
Azwania, R. M., Zuraida, D. J., & Raharjo, T. (2025).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif <i>non-equivalent two-group pretest-post test control group design</i> . Tujuan dari studi ini adalah untuk menggali cara penggunaan permainan monopoli karir dalam layanan bimbingan karir dapat meningkatkan perencanaan karier bagi siswa.	Hasil penelitian menunjukan penerapan layanan bimbingan karir dengan metode permainan monopoli karir terbukti berhasil dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dari hasil analisis <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang menunjukan adanya perubahan antara sebelumnya dan setelah siswa menerima layanan bimbingan karir dengan metode monopoli karir.			
Herman, P. Y., & Netrawati, N. (2025).	Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan cara analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh dari kegiatan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas F lanjutan di SMA Negeri 2 Sutura.	Hasil dari studi yang telah dilakukan membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan karir memiliki dampak yang signifikan pada perencanaan karir peserta didik, terbukti mampu membantu peserta didik mengenali potensi, minat, dan kemampuan dirinya sehingga mereka dapat menyusun rencana karir yang lebih terarah dan realistis			
Pradipta, A. R., Marlina, E., & Mualimah, S. R. (2025).	Studi ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Tujuan studi ini adalah untuk memahami masalah yang ada dalam	Hasil studi menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan untuk siswa kelas XII telah memberikan dampak positif terhadap perencanaan karir mereka. Ini dapat			

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap 15 artikel penelitian terbaru diatas, ditemukan bahwa layanan bimbingan karir memberikan dampak positif terhadap perencanaan karir siswa di sekolah menengah atas. Farida, et al. (2020) melalui pendekatan kualitatif mengungkapkan bahwa layanan bimbingan karir membantu siswa memperoleh pemahaman baru mengenai dunia karir, dorongan untuk mempersiapkan karir, serta lebih memahami potensi yang dimiliki.

Beberapa penelitian mengidentifikasi metode dan pendekatan yang efektif dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2022) menyatakan layanan bimbingan karir membantu siswa mengurangi kesalahan dalam memilih karir dan memiliki kepastian mengenai masa depan. Ekasari (2021) dalam penelitian tindakannya menemukan bahwa teknik *experiential learning* dalam bimbingan karir secara signifikan memaksimalkan perencanaan karir pendidikan lanjut siswa. Sementara itu, Handayani, et al. (2024) membuktikan bahwa

teknik *mind mapping* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir, dengan hasil uji statistik yang signifikan. Selain itu, Azwania et al (2025) menemukan bahwa penggunaan permainan monopoli karir sebagai media bimbingan karir juga memberikan peningkatan yang nyata dalam perencanaan karir siswa.

Peranan guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam implementasi layanan bimbingan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti, et al (2022) kepada dua guru BK serta enam perwakilan dari setiap kelas XII menegaskan bahwa layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Samboja berhasil mendukung para siswa merancang dan memastikan pilihan karir yang cocok dengan keahlian yang dimiliki. Hal ini selaras dengan penelitian Fitriani, et al. (2023), yang menunjukkan bahwa siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar pemberian layanan bimbingan karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, pemahaman diri dan dunia kerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Daharnis & Iswari (2022), mengungkapkan bahwa bimbingan karir tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan, tetapi juga mengurangi stres siswa saat menghadapi ketidakpastian karir. Welan, et al. (2023) menambahkan bahwa siswa yang mendapat layanan bimbingan karir menjadi lebih termotivasi dan mampu mengenali potensi yang dimiliki, sehingga dapat menentukan rencana karir lebih tepat. Selain itu, Lukita, et al. (2021) menemukan hubungan positif antara

bimbingan karir, kepercayaan diri, dan perencanaan karir siswa, ini menunjukkan bahwa faktor psikologis juga berperan penting dalam proses ini.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang terstruktur dan kreatif seperti penggunaan teknik *mind mapping*, teknik *experiential learning* atau permainan monopoli karir efektif dalam menumbuhkan perencanaan karir siswa. Ini memperkuat pentingnya layanan bimbingan karir di sekolah menengah atas untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia karir di masa depan.

Perbedaan penelitian ini dan studi yang sudah ada sebelumnya adalah, penelitian ini tidak fokus pada satu teknik tertentu saja, tetapi juga mempertimbangkan berbagai pendekatan dalam layanan bimbingan karir secara komprehensif dari sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pandangan yang lebih luas dan mendalam mengenai penerapan layanan bimbingan karir yang efektif di tingkat sekolah menengah atas.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap 15 artikel penelitian yang relevan, kesimpulan yang di dapat bahwa layanan bimbingan karir memiliki efektivitas yang signifikan terhadap meningkatnya perencanaan karir bagi siswa di tingkat sekolah menengah atas. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa layanan ini mendukung siswa mendapatkan pemahaman mengenai potensi diri, minat, bakat, serta

informasi terkait dunia kerja dan studi lanjut. Teknik-teknik seperti teknik *mind mapping*, teknik *experiential learning* atau permainan monopoli karir terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir secara lebih matang dan terarah. Selain itu, bimbingan karir juga mengurangi kebingungan dan stres dalam mengambil keputusan karir, sekaligus memotivasi mereka untuk mengeksplorasi peluang yang sesuai dengan kemampuan diri. Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat krusial dalam memberikan pendampingan, informasi, dan strategi yang tepat agar siswa dapat membuat rencana karir yang realistis dan keberlanjutan. Dengan demikian, implementasi layanan bimbingan karir di sekolah tidak hanya mendorong kesiapan siswa menghadapi dunia karir tetapi juga berkontribusi pada pengembangan diri yang holistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwania, R. M., Zuraida, D. J., & Raharjo, T. (2025). Penerapan Layanan Bimbingan Karir dengan Menggunakan Permainan Monopoli Karir untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(9), 1757-1764.
- Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). Pentingnya Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* (2022), 7(3), 100-107.
- Dewi, S. (2022). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan efikasi diri siswa kelas xii dalam pemilihan karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8 (1), 29-44.
- Ekasari, D. (2021). Teknik Experiential Learning Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Guru Dikmen & Dikus*, 4(2).
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 3(5), 164-170.
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1145-1152.
- Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 2(3), 17-32.
- Hendrianti, D. D., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2024). Hubungan Antara Efektivitas Bimbingan Karir dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Bunda Hati Kudus Kota Wisata. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3107-3115.
- Herman, P. Y., Firman, F., & Netrawati, N. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas F Lanjutan SMA Negeri 2 Sutera. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Irmayanti, I., Bunyamin, B., Gumilang, R. M., & Bulan, Y. E. (2022). Layanan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Kemampuan

- Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Samboja. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 148-167.
- Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir tentang Perencanaan Karir Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 7(1), 38-47.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89.
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376-384.
- Lukita, E. P., & Sudibyo, H. (2021). Hubungan Bimbingan Karir dan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 TEGAL. *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 16-20.
- Neva, M. N. A., & Irman, I. (2023). Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 6(1), 49-68.
- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1-13.
- Pradipta, A. R., Marlina, E., & Muslimah, S. R. (2025). Bimbingan Karir dalam Bimbingan Konseling Islam untuk Perencanaan Karir Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 13(1), 1-20.
- Rostini, R., & Saâ, N. (2022). Layanan Bimbingan Karir Bagi Anak Korban Broken Home Kelas XII SMAN 22 Kota Bandung. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(2), 31-38.
- Sri Murni, & Lilis Astuti. (2022). UPAYA GURU BK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK MELLUI BIMBINGAN KELOMPOK . *JGCI: Jurnal Inspirasi Bimbingan dan Konseling* , 3 (1), 22–36.
- Welan, M. A. B., Nugroho, A. R., & Murniarti, E. (2023). Peran Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 1-18.
- Yusup, W. B. (2024). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Melalui Bimbingan Karier. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 89-99.